

**PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK
CENTRAL ASIA TBK
PERIODE 2003-2022**

**Meifita Putri Anjang,
Tinneke M. Tumbel,
Joula J. Rogahang,**

*Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
meifitaanjang082@student.unsrat.ac.id*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of financial leverage on the profitability of PT Bank Central Asia Tbk from 2003 to 2022. In measuring Financial Leverage, this research uses the Debt to Asset ratio, where Total debt is divided by Total Aset. Profitability of the company is measured by Return on Asset (ROA) Ratio. The DAR ratio explains that the amount of debt taken by the company to fund the assets needed to run its operations. Return On Asset shows the company's capacity to earn profits. The data analysis method used in this study is the simple linear regression. Using t-test, the result shows that financial leverage has a significant negative influence on the profitability (ROA) of PT Bank Central Asia Tbk

Keyword: Financial Leverage, Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh leverage keuangan terhadap profitabilitas dari PT Bank Central Asia dari tahun 2003 sampai 2022. Dalam mengukur leverage keuangan penelitian ini menggunakan rasio Debt to Asset (DAR) ratio yang dihitung dengan formula total hutang dibagi dengan total aset. Profitabilitas perusahaan diukur dengan rasio Return on Asset (ROA). DAR merupakan jumlah hutang perusahaan yang digunakan untuk membiayai aset untuk kebutuhan operasional perusahaan. ROA menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Dengan menggunakan t-test, hasil penelitian menunjukkan leverage secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas dari PT Bank Central Asia Tbk.

Kata Kunci: Leverage Keuangan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan organisasi keuangan yang sangat penting bagi perluasan dan perkembangan perekonomian karena dipandang sebagai sarana yang aman dalam melakukan berbagai transaksi keuangan. Masyarakat sering kali terlibat dalam berbagai aktivitas keuangan, seperti berinvestasi, menabung, dan mengirimkan uang dengan aman dan cepat ke berbagai lokasi. Selama pengguna dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank, maka pengguna dapat langsung mengajukan pinjaman ke bank.

Perbankan sebagai lembaga keuangan yang terlibat secara luas dalam pasar financial memiliki peran penting dalam manajemen resiko keuangan. Dimana, perbankan membantu mengelola risiko melalui asuransi kredit, instrument derivasi, dan diverifikasi portofolio untuk menjaga kestabilan keuangan. Kinerja bank merupakan kunci untuk mengukur keberhasilan keuangan perbankan. Pendekatan rasio keuangan khususnya profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank. Menurut Budi Raharjo (2021:88), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan dari kegiatan usahanya. Hal ini menunjukkan seberapa produktif dan efisien perusahaan mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan.

Keberlangsungan hidup jangka panjang suatu perusahaan sangat tergantung pada tingkat profitabilitasnya, yang mungkin menunjukkan apakah bisnis tersebut mempunyai prospek masa depan yang cerah atau tidak. Dengan adanya Profitabilitas, maka keberlangsungan hidup suatu perusahaan akan tetap meningkat karena perusahaan akan memiliki keuntungan untuk mengembangkan usaha, memperluas operasi bisnis, membayar dividen, membayar gaji karyawan dan lain sebagainya. Namun, Profitabilitas akan mempengaruhi stabilitas keuangan jika hanya berfokus pada memaksimalkan laba tanpa mempertimbangkan kualitas produk, kualitas layanan dan akan mempengaruhi stabilitas keuangan jika hanya berfokus pada Profitabilitas jangka pendek tanpa mempertimbangkan keberlangsungan stabilitas keuangan jangka panjang.

Rasio laba bersih terhadap total aset digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan suatu rasio yang disebut rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Untuk tujuan penelitian ini, return on assets (ROA) adalah rasio profitabilitas. Ukuran pengembalian seluruh aset perusahaan disebut pengembalian aset. Pengembalian aset yang lebih besar menunjukkan penggunaan aset perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih baik atau jumlah aset yang lebih tinggi, atau sebaliknya. Menurut Hery (2021), pengembalian aset yang lebih baik berarti laba bersih per rupiah uang yang diinvestasikan dalam total aset lebih besar. Sebaliknya, pengembalian aset yang lebih rendah menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh lebih kecil dari setia modal yang diinvestasikan dalam total aset. Data profitabilitas yang diukur melalui ROA (*Return On Asset*) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 31 Desember 2003-2022 dapat dilihat dalam gambar berikut:

Tingkat Pengembalian atas Aset *Return on Assets (ROA)**



Gambar 1
ROA PT Bank Central Asia Tbk 2003-2022
Sumber: www.bca.co.id

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa ROA (*Return On Asset*) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 31 Desember 2018-2022 mengalami fluktuasi (naik turun) yakni pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan. Pembahasan lebih berfokus kepada 2022 dimana ROA mengalami kenaikan yang sangat tinggi dari pada target perusahaan dikarenakan pada tahun 2022 perekonomian Indonesia menunjukkan tren resilience didukung oleh pemulihan aktivitas bisnis serta kinerja ekspor yang kuat. Konsumsi domestic yang kembali tumbuh seiring dengan berjalannya kelonggaran pembatasan mobilitas. Bank Central Asia mampu memanfaatkan tren pertumbuhan permintaan pinjaman di berbagai sektor dan bisnis. Salah satu kunci

keberhasilan rekonstruksi portofolio kredit pasca pandemi adalah menjalin hubungan positif dengan klien atau nasabah. Penyaluran kredit tetap mempertahankan momentum pertumbuhan meskipun terjadi kenaikan suku bunga.

Profitabilitas adalah ukuran kinerja keuangan yang dapat berubah berdasarkan sejumlah faktor, termasuk *leverage*, margin laba bersih, dan perputaran aset. *Leverage* merupakan suatu karakteristik yang dapat mempengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan karena menurut penelitian ini profitabilitas menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aset.

Perbankan adalah perusahaan yang memiliki *leverage* tertinggi. Oleh karena itu, perbankan menggunakan jumlah utang yang signifikan untuk mendanai operasional. Namun, semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan semakin besar juga beban bunga yang harus dibayar, yang dapat mengakibatkan berkurangnya pendapatan bersih dan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan investasi atau membayar dividen kepada pemegang saham. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan perusahaan dalam penggunaan *leverage* yaitu risiko utang karena tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan kerugian perusahaan, dimana ketika perusahaan tersebut memiliki banyak utang dan harus membayar bunga yang signifikan.

Kaitan antara profitabilitas dengan *leverage* ditunjukkan oleh pernyataan Irawati (2021). Penggunaan *leverage* oleh suatu perusahaan untuk menginvestasikan uang atau mencari sumber pendanaan mempunyai biaya tetap yang harus dibayar, menurut Agus Sartono (2020). Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan sehubungan dengan operasi, penjualan, total aset, dan modal sendiri dikenal sebagai profitabilitas. Dari pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa *leverage* keuangan adalah karakteristik yang digunakan suatu perusahaan untuk meningkatkan Profitabilitas melalui penggunaan beban tetap. Perusahaan yang menggunakan *leverage* keuangan berharap mendapat keuntungan penggunaan dana dari kegiatan pembiayaan yang lebih besar dari beban tetap agar suatu perusahaan memperoleh Profitabilitas yang optimal.

KAJIAN PUSTAKA

Leverage Keuangan

Leverage adalah alat yang berguna untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan sehubungan dengan tanggung jawabnya kepada pihak ketiga, kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban tetap, dan persentase aset, khususnya aset tetap, terhadap modal sehingga dapat diperhitungkan saat mengambil keputusan. *Leverage* didefinisikan oleh pihak eksternal, khususnya kreditor, sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kembali uang pinjaman jika kekurangan likuiditas atau sebagai kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan mudah dan tepat waktu.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung proporsi kapasitas menghasilkan laba suatu perusahaan yang diperoleh dari aset bisnisnya. Rasio profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik kinerjanya dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan ukuran hasil kinerja yang dicapai manajemen dalam menjalankan bisnisnya. Laba yang dihasilkan suatu perusahaan merupakan indikator baik buruknya manajemen. Investor menggunakan profitabilitas sebagai metrik keuangan untuk menilai, mengelola, dan memantau kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif atas pendapatan, biaya operasional, aset neraca, dan ekuitas pemegang saham selama jangka waktu tertentu.

Hubungan Leverage Keuangan (X) dan Profitabilitas (Y)

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh Leverage keuangan karena profitabilitas dapat digunakan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba. Hubungan leverage keuangan dan profitabilitas dapat dilihat dari konteks yang bermacam-macam pada berbagai faktor yakni potensi keuntungan karena biaya yang digunakan sangat besar dari sebenarnya yang dimiliki dan resiko kerugian yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan.

Faktor lainnya yakni biaya bunga, dimana penggunaan utang biasanya melibatkan pembayaran bunga. Jika tingkat bunga tinggi, bunga dapat menyusutkan keuntungan bersih dan berdampak negative pada profitabilitas. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus memperhatikan bunga pinjaman. Perlu

untuk perusahaan ingat bahwa penggunaan leverage adalah strategi yang memiliki potensi keuntungan yang tinggi, tetapi juga membawa risiko yang signifikan. Manajemen keuangan yang bijak dan pemahaman yang baik tentang resiko keuangan adalah suatu keberhasilan dalam mengelola hubungan antara leverage keuangan dan profitabilitas secara efektif.

PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sepang, Manoppo, Mangindaan, 2018	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PT Bank BRI (Persero), Tbk	<p>Rasio Likuiditas PT Bank BRI, Tbk dengan indikator <i>quick ratio, banking ratio, and assets to loam ratio</i> diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan bank BRI dari tahun 2015-2017 dalam keadaan likuid karena ketiga indikator tersebut memenuhi standar ketentuan ratio Bank Indonesia.</p> <p>Rasio Solvabilitas PT Bank BRI, Tbk dengan indikator <i>primary ratio, risks assets ratio, secondary rist ratio dan capital ratio</i> secara keseluruhan periode 2015-2017 dinyatakan solvable karena persentase dari keempat indikator tersebut mengalami peningkatan.</p> <p>Rasio Profitabilitas PT Bank BRI, Tbk dengan indikator <i>net profit margin, return on equity dan return on total assets</i> mengalami penurunan. Penurunan pada ROE yang disebabkan oleh ekuitas, NPM menurun, ROA menurun disebabkan kurangnya kemampuan manajemen nak dalam mengelola asset untuk meningkatkan penddapatan. Oleh karena itu dalam 3 tahun mengalami peningkatan dan dapat dikatakan sehat.</p>
2.	Tindige, Rogahang, Mangindaan, 2020	Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan dikarenakan kerugian yang diakibatkan oleh selisih nilai kurs dan menyebabkan kinerja keuangan rasio net profit setiap tahunnya berada di bawah standar rata-rata industri

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif dan verifikatif, dan bersifat kuantitatif. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan *leverage* keuangan dan Profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk, sedangkan metode verifikatif digunakan dalam penelitian untuk mengkaji kembali *leverage* keuangan dan profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat sekunder yaitu data historis yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2003 hingga tahun 2022.

Untuk mengukur variabel leverage keuangan, penelitian ini menggunakan proxi Debt to Asset Rasio yang dihitung dengan formula: Total Debt/Total Asset. Sedangkan untuk mengukur profitabilitas digunakan rasio Return on Asset yang dihitung dengan formula: Laba Bersih/Total Asset.

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh leverage keuangan terhadap profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan SPSS 23 terhadap variabel penelitian:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i> Keuangan	20	.81	.91	.8646	.03727
Profitabilitas	20	1.79	3.13	2.6562	.39736
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel, sesuai dengan periode penelitian yaitu 20 tahun yang menunjukkan bahwa variabel *Leverage* Keuangan diperoleh nilai rata-rata 0.8646, nilai maksimum 0.91 dan nilai minimum 0.81 dengan standar deviasi sebesar 0.03727.

Sedangkan, variabel Profitabilitas periode penelitian 20 tahun diperoleh nilai rata-rata 2.6562, nilai maksimum 3.13 dan nilai minimum 1.79 dengan standar deviasi sebesar 0.39736.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.917	1.340		7.403	<.001
	<i>Leverage</i> Keuangan	-8.399	1.548	-.788	-5.425	<.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Diolah (2024)

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9.917 - 8.399X + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di informasikan bahwa:

- 8.399 (X) merupakan nilai koefisien regresi Variabel *Leverage* Keuangan (X) terhadap Variabel Profitabilitas (Y) yang artinya jika variabel *Leverage* Keuangan (X) mengalami kenaikan satu satuan maka Variabel Profitabilitas (Y) mengalami penurunan sebesar -8.399 atau -839.9%.
- Nilai koefisien regresi X sebesar -8.399 yang artinya ada korelasi negatif antara variabel bebas dan variabel terikat.

Koefisien Korelasi

Tabel 3. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.599	.25150

a. Predictors: (Constant), *Leverage* Keuangan

Sumber: Data Diolah (2024)

Diketahui nilai R Square sebesar 0,620 berdasarkan temuan analisis Variabel *Financial Leverage* (X) yang diperoleh terhadap Variabel Profitabilitas (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Variabel *Financial Leverage* (X) mempunyai pengaruh secara parsial sebesar 62% terhadap Variabel Profitabilitas (Y), dan sisanya sebesar 32% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pengujian Hipotesis

Uji t

Tabel 4. Uji Parsial (T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.917	1.340		7.403	<.001
	<i>Leverage</i> Keuangan	-8.399	1.548	-.788	-5.425	<.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} -5.425$ dan nilai signifikan 0.001. Bahkan nilai $t_{hitung} -5.425 < t_{tabel} 2.101$, yang artinya *Leverage* Keuangan (X) mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel Profitabilitas (Y). Dikatakan juga bahwa Variabel *Leverage* Keuangan (X) signifikan terhadap Variabel Profitabilitas (Y) karena dari analisis diperoleh nilai signifikan (0.001) lebih kecil dari 0.05, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa secara parsial Variabel *Leverage* Keuangan (X) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Variabel Profitabilitas (Y) pada PT Bank central Asia Tbk periode 2003-2022

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yakni *Leverage* Keuangan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas. Lebih jelasnya pembahasan mengenai pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Profitabilitas sebagai berikut:

Pengaruh *Leverage* Keuangan (X) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan hasil penelitian uji (t) menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -5.425$ dan nilai signifikan 0.001. Bahkan nilai $t_{hitung} -5.425 < t_{tabel} 2.101$, yang artinya *Leverage* Keuangan (X) mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel Profitabilitas (Y). Dikatakan juga bahwa Variabel *Leverage* Keuangan (X) signifikan terhadap Variabel Profitabilitas (Y) karena dari analisis diperoleh nilai signifikan (0.001) lebih kecil dari 0.05, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa secara parsial Variabel *Leverage* Keuangan (X) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Variabel Profitabilitas (Y) pada PT Bank central Asia Tbk periode 2003-2022, dari 20 sampel.

Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dalam menjalankan aktivitas-aktivitasnya, sehingga nilai DAR yang dihasilkan tinggi. Berdasarkan hasil analisa, penggunaan utang yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat memiliki dampak yang tidak baik, terutama terkait dengan beban bunga pinjaman yang harus ditanggung oleh perusahaan kepada pihak kreditur. Utang yang tinggi meningkatkan resiko keuangan perusahaan, jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban bunga dan pokok utangnya, hal ini mengakibatkan masalah likuiditas dan bahkan potensi kebangkrutan.

SIMPULAN

Penjelasan yang telah diberikan dan hasil perdebatan membawa pada kesimpulan penelitian, yaitu financial leverage menurunkan profitabilitas secara signifikan pada PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2003 hingga tahun 2022. Oleh karena itu, maka penulis memiliki saran dan masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat maupun bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut: *Leverage* keuangan adalah startegi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan Profitabilitas dengan memanfaatkan utang. Namun penggunaan *leverage* keuangan juga dapat mengakibatkan resiko keuangan.

Perusahaan perlu mempertimbangkan dengan baik risiko jika akan mengambil utang tambahan, pastikan bahwa keuntungan yang diharapkan dari penggunaan *leverage* melebihi biaya bunga dan resiko yang terkait. Selain itu, perusahaan perlu menentukan tingkat utang yang optimal, dimana suatu perusahaan harus mengidentifikasi tingkat utang yang akan memungkinkan perusahaan menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi tanpa meningkatkan resiko keuangan. Perusahaan juga sebaiknya memiliki manajemen asset yang efisien agar dapat terhindar dari masalah likuiditas. Penggunaan likuiditas dapat meningkatkan resiko likuiditas, oleh karena itu perlu dipastikan bahwa kas cukup tersedia untuk membayar utang saat jatuh tempo. Selain itu, disarankan perusahaan terus memperoleh keuntungan dengan melaksanakan perencanaan yang diperlukan dan meningkatkan profitabilitas untuk menumbuhkan niat baik di antara para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Christian, J., Supriyatna, Y., & Faruk, U. (2018). Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 99-104.
- Harahap, H. P. (2019). Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pongoh, G. S. Y., Areros, W. A., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Panin Bank Periode 2014-2018. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 9(2), 58–69. <https://doi.org/10.35797/jab.v9.i2.58-69>
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(2), 21-29.
- Setiorini, K. R., Fidayanti, F., Kalbuana, N., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh *leverage* sebagai pemoderasi hubungan GCG, CSR dan agresivitas pajak terhadap financial disstress pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 194-202.
- Sunaryo, D. (2018). Pengaruh *Leverage* Operasional Dan *Leverage* Keuangan Terhadap Pengembalian Atas Ekuitas (Roe) Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010-2017. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 4(2).
- Tristiana, H. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah).
- Tindege, J. W., Rogahang, J. J., & Mangindaan, J. V. (2020). Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Ditinjau dari Rasio Profitabilitas. *Productivity*, 1 (3), 203-207.
- Utama, E. P., & Titik, F. (2018). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Viryatama, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) (Doctoral dissertation,

KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma).

- Widiyanti, M., & Elfina, F. D. (2015). Pengaruh financial *leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 117-136.
- Yudiana, T. L. (2021). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).